

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Transformasi digitalisasi sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai wadah baru membuat semua perusahaan mengalihkan kegiatan bisnis usaha mengikuti perkembangan teknologi. Sebagai wujud meningkatkan perbaikan bisnis usaha yang telah dijalankan, setiap transaksi yang terjadi dibuat terkomputerisasi, tidak memerlukan banyak waktu, biaya dan tenaga dalam penyelesaiannya dibandingkan dengan sebelumnya yang dinilai kurang efektif dan efisien, dalam menghasilkan informasi. Digitalisasi sebagai momentum menjadi perubahan yang lebih baik dan data akuntansi yang terkomputerisasi lebih terakurasi serta bisa meminimalisir terjadi pengecekan secara berkala.

Pembentukan suatu sistem dan informasi memiliki keterkaitan dalam bidang akuntansi karena sangat diperlukan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah data sehingga menghasilkan informasi akuntansi keuangan. Menurut Warren *et al.* (2021:3) secara umum, akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai “sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.” Manfaat dari sistem informasi akuntansi kemampuan membantu dan mempermudah *input*, proses, dan *output* sehingga diperoleh kembali berupa data keuangan yang telah dimasukkan ke komputer. Pengembangan ini sebagai *impact* terbaru agar laporan keuangan yang tersaji telah terkomputerisasi dan keterlibatan teknologi itu penting bagi keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang ke depan.

Teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan, mendorong pelaku usaha mengalihkan sistem manual menjadi terkomputerisasi. Setiap yang dicatat bisa dilanjutkan dengan membuat laporan keuangan sederhana maupun menggunakan *Software Microsoft Office* seperti *Microsoft Excel*. Penerapan aplikasi yang biasa digunakan oleh persekutuan komanditer yaitu menggunakan *Microsoft Excel*. *Software Microsoft Excel* sebagai aplikasi yang terkenal dan *fleksibel* dapat digunakan untuk mengorganisir, menghitung, dan menganalisis data

keuangan dengan sederhana. Banyak perusahaan telah akrab menggunakan serta memiliki akses ke aplikasi ini, aplikasi ini sangat berguna untuk menyelesaikan masalah administrasi, mulai dari yang paling dasar hingga yang paling rumit. Program yang disediakan oleh *Microsoft Excel* dilengkapi banyak fungsi, memudahkan pengguna melakukan penyusunan laporan keuangan, seperti *pivot table*, fungsi *vlookup*, *hlookup*, *If*, *data entry*. Sistem pengelolaan ini menggunakan *visual basic for applications* (VBA) dikarenakan untuk memudahkan dalam proses memasukkan data ke dalam basis data. VBA merupakan perangkat pembangun sistem informasi yang terintegrasi antara lingkungan pemrograman (*visual basic editor*) dengan bahasa pemrograman (*visual basic*) yang memudahkan *user* untuk mendesain dan membangun program *visual basic* dalam aplikasi berbentuk *Microsoft Excel*.

Pencatatan transaksi akuntansi terkait penerimaan dan pengeluaran kas dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi harus terjadi secara sistematis dan runtut secara kronologis. Pencatatan transaksi harus mengumpulkan seluruh bukti transaksi sebagai alat bukti setiap terjadi transaksi yang terjadi selama satu periode. Dalam akuntansi pencatatan transaksi harus dimulai dari menganalisis bukti transaksi dan mencatat ke dalam jurnal yang kemudian terproses dalam pemindahan setiap saldo, posting kedalam buku besar sampai ke neraca saldo. Dengan demikian, laporan keuangan yang disusun secara cermat dan teliti sesuai standar akuntansi memberikan gambaran yang mendukung mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Salah satu standar yang diterapkan perusahaan persekutuan komanditer dengan tujuan mempermudah penyusunan laporan keuangan dalam menanggapi kebutuhan pengguna disebut SAK ETAP. Menurut SAK ETAP (2019:3) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah “laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas.” SAK ETAP mengatur pencatatan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan SAK umum dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi pada laporan keuangan. Laporan keuangan yang diatur berupa laporan posisi keuangan, laba rugi operasi, perubahan modal operasi, perputaran kas dan catatan posisi keuangan. Karakteristik dari informasi yang harus dipertimbangkan pada penyajian laporan keuangan harus

mudah dipahami, relevan, *materialitas*, dapat diandalkan, masuk akal, lengkap, bisa diperbandingkan, tepat waktu, dan seimbang antara biaya serta manfaat.

CV Mura merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan terletak di Jalan Lingkar Selatan Dusun III RT.06 Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. CV Mura ini berdiri sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang, kegiatan utama CV Mura produksi beras yang menjual beras dengan satu kualitas yaitu beras berkualitas premium, produksi beras bisa mencapai 10 ton bahkan lebih tergantung permintaan pasar, omset berkisar Rp.200.000.000 – Rp.500.000.000. Dengan *profit* per bulan yang diperoleh CV Mura sudah dianggap mampu untuk menyediakan fasilitas sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang handal dalam mendukung sistem pencatatan akuntansi terkomputerisasi.

Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang dimiliki CV Mura masih dilakukan dengan metode manual yang sering mengalami kesalahan akibat tidak tercatatnya beberapa pembayaran secara langsung pembelian beras, seperti bayar upah kontraktor, perbaikan kerusakan alat sortir beras. Pencatatan rekap kebutuhan harian yang dilakukan CV Mura bulan Oktober 2023 pada upah gaji buruh sebesar Rp. 900.000 terjadi *double* catat. Kondisi tersebut dapat memperlambat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, CV Mura belum bisa menampilkan laporan keuangan secara *real time* dalam kegiatan operasional usaha, buku rekap yang diterapkan belum tersusun dengan rapi dan baik secara terperinci, tidak terintegrasinya kevalidan data yang tercatat dan pencatatan kartu stok persediaan masih dilakukan secara sederhana dan belum sesuai standar akuntansi. Sistem laporan keuangan yang belum terkomputerisasi dalam proses *input* transaksi secara langsung menyebabkan data yang diproses tidak menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi SAK ETAP.

Penjelasan permasalahan yang dihadapi di atas, didapat berdasarkan hasil wawancara pada CV Mura, terkait penjelasan permasalahan di atas menghasilkan informasi bahwa pihak CV Mura bersedia dengan adanya pembaharuan sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi. Rancangan sistem informasi akuntansi ini akan menggunakan *Software Microsoft*

*Excel* untuk menghasilkan *output* laporan keuangan dan sesuai SAK ETAP. Disamping itu, sistem informasi yang baik dan jelas membuat perusahaan lebih terarah dalam mendapatkan laba yang maksimal dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kendala dalam kegiatan operasional. Pentingnya laporan keuangan yang *relevan* mengenai kinerja perusahaan, digunakan dalam pengambilan keputusan, analisis pemantauan kesehatan keuangan bisnis secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud menambahkan komputerasi laporan keuangan dengan aplikasi *Microsoft Excel* untuk mempermudah pekerjaan dan memberikan informasi yang lebih efektif maupun efisien. Mengingat pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Maka penulis tertarik membuat laporan akhir dengan judul **“Rancangan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Excel* pada CV Mura Banyuasin Sumatera Selatan.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan data berupa laporan keuangan yang ada pada CV Mura selama bulan Oktober, November dan Desember tahun 2023, penulis merumuskan permasalahan yang terjadi bahwa CV Mura dalam kegiatan sehari-hari mengenai sistem laporan keuangan yang belum terkomputerisasi. Mengurangi kesalahan tidak tercatat beberapa pembayaran uang muka pembelian beras serta dapat menampilkan laporan keuangan secara *real time* dan bersumber dari nota transaksi. Rincian masalah pokok dalam penulisan ini adalah “Bagaimana rancangan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* pada CV Mura Banyuasin Sumatera Selatan ?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan. Penulis membatasi pembahasan hanya pada rancangan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* menggunakan *visual basic for applications* (VBA) pada CV Mura bulan Oktober, November dan Desember tahun 2023.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

1. Merancang aplikasi laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* menggunakan *visual basic for applications* (VBA) dengan mudah dan cepat secara otomatis.
2. Menyusun alur pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dapat menampilkan laporan keuangan secara *real time* untuk usaha CV Mura.
3. Mengidentifikasi rumus, fungsi dan panduan penggunaan aplikasi VBA *Microsoft Excel* yang relevan untuk menghitung unsur laporan keuangan. Selain itu, pencatatan secara terkomputerisasi dapat memastikan keakuratan dan konsistensi saat menghasilkan laporan keuangan dengan *Microsoft Excel* terhadap pemberlakuan SAK ETAP pada bulan Oktober, November, Desember tahun 2023.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan penulisan laporan yang hendak dicapai, manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi khususnya dalam rancangan aplikasi laporan keuangan *Microsoft Excel* menggunakan *visual basic for applications* (VBA) sesuai dengan standar SAK ETAP sehingga dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan persekutuan komanditer yang sebenarnya.

2. Bagi CV Mura

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan persekutuan komanditer agar rancangan aplikasi ini diterapkan khususnya di CV Mura sehingga dapat menyelesaikan permasalahan laporan keuangan yang ada selama ini.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai sumber bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan Akuntansi yang dapat menerapkan pembelajaran kedalam bidang yang bersangkutan, dan digunakan penulis selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat diperlukan untuk menganalisis, mengklasifikasi data berupa bagian-bagian yang menjadi objek penulis. Khususnya kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan fokus masalah. Pemilihan metode pengumpulan data disesuaikan dengan tujuan penulisan laporan akhir. Menurut Jaya (2020:149) mendefinisikan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian, adalah sebagai berikut: Pertama, penelitian lapangan (*field research*) dalam studi ini, metode pengumpulan data terdiri dari: pengumpulan data dengan observasi, pengumpulan data dengan wawancara, dan pengumpulan data dengan dokumen. Kedua, studi kepustakaan dari (*library research*) dalam studi ini, penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur. Ketiga, triangulasi dalam studi ini, metode yang dilakukan dengan cara menggabungkan pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen dari berbagai sumber yang telah ada.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan data secara langsung dari perusahaan. Penulis juga menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) yaitu menggunakan data-data dari berbagai sumber pustaka yang berhubungan dengan materi pembahasan.

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sumber yang mutlak untuk menganalisis dan menyusun laporan akhir, data harus akurat, teliti, dan mencapai tujuan. Sehingga dapat dijadikan bahan analisis terhadap permasalahan di perusahaan. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020:194-205) dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Wawancara, merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari data secara langsung dari responden dalam jumlah kecil baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Langsung dalam hal ini dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka.
2. Kuesioner atau biasa disebut angket, merupakan data yang didapatkan dalam bentuk daftar pertanyaan untuk dijawab secara langsung oleh responden.
3. Observasi atau pengamatan, merupakan sebuah metode pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek, biasanya berupa fenomena, proses kerja, perilaku manusia, dan gejala alam.

4. Triangulasi merupakan penggabungan dari berbagai metode tersebut, seluruh data yang diambil dari berbagai teknik pengambilan data akan disilangkan kemudian diambil data paling valid dan faktual untuk menentukan sebuah kesimpulan. Triangulasi melibatkan penggunaan beberapa metode, sumber data, teori untuk mendapatkan pemahaman yang lebih *komprehensif* tentang fenomena, karena dapat meningkatkan *validitas, reliabilitas*, dan kepercayaan terhadap penemuan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pertama, teknik wawancara tanya jawab langsung kepada bapak H. Firdaus Aziz selaku direktur CV Mura. Kedua, teknik observasi melihat langsung kegiatan produksi beras dari CV Mura. Ketiga, teknik dokumentasi melihat catatan penerimaan atau pengeluaran serta laporan keuangan, nota transaksi dan buku rekap bulan Oktober, November dan Desember tahun 2023.

### **1.5.2 Sumber Data**

Penulisan laporan akhir ini membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Sumber data yang dapat digunakan, Menurut Sugiyono (2020:194) sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data yang digunakan dalam penulisan di CV Mura adalah data primer. Pengambilan data pada CV Mura berupa hasil wawancara langsung, pengambilan catatan atau dokumen nota transaksi, buku rekap penerimaan dan pengeluaran kas pada bulan Oktober, November dan Desember tahun 2023 sekaligus sebagai sampel *database* dalam rancangan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* menggunakan SAK ETAP.

### **1.5.3 Metode Rancangan Aplikasi**

Sistem yang digunakan perusahaan akan terus berkembang, untuk meminimalisir kekurangan-kekurangan pada sistem tersebut. Dibuatkan rancangan aplikasi *Microsoft Excel* pada perusahaan CV Mura dengan pengembangan sistem, metode yang digunakan adalah SDLC model *waterfall*. *Waterfall* merupakan proses

model pengembangan *software*, dalam pengembangan perangkat lunak metode *waterfall* mengikuti serangkaian tahapan yang berurutan dan setiap tahap harus selesai sebelum memasuki tahap berikutnya. Beberapa tahap yang harus diselesaikan terdiri dari analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program, pengujian, pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*).

Pertama, analisis kebutuhan perangkat lunak menentukan apa yang dibutuhkan perusahaan. Kedua, desain merancang aplikasi yang menggambarkan analisis ke tahap implementasi program. Ketiga, pembuatan kode program rancangan aplikasi berdasarkan desain dibuat. Keempat, tahap menggabungkan semua komponen rancangan melakukan pengujian untuk meminimalisir kesalahan (*error*). Kelima, pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*) tahap di mana aplikasi digunakan dan dikelola. Jika ada masalah, maka akan diperbaiki di tahap ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data beserta sumber data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi, *Microsoft Excel*, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas laporan keuangan dan standar akuntansi SAK ETAP.



**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum CV Mura meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, aktivitas perusahaan, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, bagan alir kegiatan operasional usaha, informasi laporan keuangan perusahaan CV Mura.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai rancangan laporan keuangan pada CV Mura menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan dengan landasan teori yang telah diuraikan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan Laporan Akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab IV. Pada bab ini penulis memberikan saran yang relevan dan akan bermanfaat bagi CV Mura untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.